

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan tentang pengaplikasian implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran PAI di SD Al-Mahrusiyah Ngampel Kediri. Peneliti menggali data menggunakan jenis penelitian deskriptif. Karena penelitian deskriptif adalah penelitian yang harus mendeskripsikan tentang fenomena sosial dari sudut pandangan setiap partisipan. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti terjun langsung di lapangan yakni di SD Al Mahrusiyah Ngampel Kediri. Menurut Carol A. Bailey, *field research* adalah penelitian sistematis untuk mendapatkan pemahaman melalui interaksi, pengamatan, mendengarkan dan mengamati keseharian partisipan.¹

Creswell mengatakan bahwa pendekatan memiliki unsur reduksionistik, logis, menekankan pada empiris pengumpulan data, berorientasi sebab akibat, dan *deterministic*.² Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Karena penelitian ini fokus pada data dilapangan berupa proses manajemen implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran PAI di SD Al-Mahrusiyah Ngampel. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen, yaitu dilaksanakan secara alamiah pada

¹ Carol A. Bailey, *A Guide to Qualitative Field Research* (Pine Forge Press, 2007), 1.

² John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (SAGE, 2007), 19–20.

sumber data, bersifat deskriptif, menekankan pada proses, analisis data dilakukan dengan cara induktif, lebih memfokuskan pada data yang diamati di lapangan.³

Penelitian kualitatif menurut Creswell dan J. David Creswell adalah suatu metode dalam mengeksplorasi dan memahami makna individu maupun kelompok yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁴ Sedangkan Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempelajari fenomena alami dengan memahami dan menafsirkannya dengan metode yang ada.⁵

B. Paradigma Penelitian

Paradigma menurut Carol A. Bailey adalah seperangkat asumsi mendasar mengenai sifat realitas sosial, pengetahuan, dan metodologi yang digunakan selama penelitian.⁶ Sedangkan paradigma menurut Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln adalah serangkaian keyakinan dasar yang membimbing tindakan dalam penelitian. Paradigma tersebut meliputi empat elemen, yaitu aksiologi, onologi, *epistemology*, dan *methodology*. *Methodology* berarti cara untuk mendapatkan data penelitian. Onologi membahas tentang informasi yang ingin diketahui peneliti terkait hakikat realita dan hakikat pengetahuan manusia. *Epistemology* membahas

³ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 10.

⁴ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE Publications, 2017), 50.

⁵ Norman K. Denzin (ed) dan Yvonna S. Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (SAGE, 2005), 3.

⁶ Carol A. Bailey, *A Guide to Qualitative Field Research* (SAGE Publications, 2017).

tentang bagaimana memperoleh pengetahuan. Sedangkan aksiologi membahas tentang kegunaan dari pengetahuan yang didapat.⁷

John W. Creswell dan J. David Creswell berpendapat bahwa terdapat empat paradigma, yaitu *postpositivist*, *constructivist*, *transformative*, dan *pragmatic*.⁸ Penelitian ini akan menggunakan paradigma postpositivisme, karena dalam penelitian ini meneliti keadaan yang alamiah dan peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian.⁹ Selain itu pada penelitian lapangan menggambarkan gambaran yang lebih luas (*holistic*).¹⁰ Paradigma postpositivisme menganggap bahwa kenyataan itu tidak akan pernah dipahami secara keseluruhan, tetapi hanya bisa diperkirakan saja menggunakan metode dalam mendapatkan realita.¹¹

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting karena menjadi kunci dalam penelitian.¹² Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai instrument penting yaitu berperan aktif dalam penelitian dalam memperoleh data di lapangan. Perolehan data di lapangan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan perencanaan penelitian, melaksanakan penelitian, mengumpulkan data dilapangan, dan

⁷ Denzin (ed) dan Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, 185.

⁸ Creswell dan Creswell, *Research Design*.

⁹ Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 8.

¹⁰ Denzin (ed) dan Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, 11.

¹¹ Norman K. Denzin (ed) dan Yvonna S. Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (SAGE, 2005), 11.

¹² Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 29.

menganalisa data yang diperoleh. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di SD Al Mahrusiyah Ngampel Kediri.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Mahrusiyah Ngampel Kediri. SD Al Mahrusiyah merupakan salah satu sekolah yang terdapat di Pondok Al Mahrusiyah Ngampel Kediri. Lembaga sekolah ini berlokasi di JL. Penanggungungan No. 44B Desa Mrican Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Secara geografis terletak pada posisi 7,79082° Garis Lintang dan 111,99674° Garis Bujur.

E. Sumber Data

Penelitian yang menggunakan paradigma postpositivisme dimulai dengan teori, pengumpulan data yang dapat mendukung atau menolak teori, kemudian direvisi jika diperlukan. Terdapat dua data yang harus dikumpulkan dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah sebuah data asli dalam bentuk kata-kata atau *verbal* dan perilaku dari informan atau narasumber. Cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan diskusi.¹³ Sumber data primer berupa observasi langsung yang didapatkan oleh peneliti adalah observasi kelas satu dan empat pada mata pelajaran PAI.

¹³ Firda Rahmasari, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD Al Azhar 2 Bandar Lampung" (2020), 29.

Sedangkan data primer yang didapatkan oleh peneliti melalui hasil wawancara langsung kepada Ahmad Muinuddin selaku kepala SD Al Mahrusiyah Ngampel, Huda selaku tenaga pendidik bidang Administrasi/Kurikulum SD Al Mahrusiyah Ngampel, Maemunah selaku guru mata pelajaran PAI SD Al Mahrusiyah Ngampel, dan Apriliana Novita Putri selaku Walikelas kelas empat SD Al Mahrusiyah Ngampel.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari dokumen-dokumen, foto, dan rekaman video yang dapat memperkaya data primer.¹⁴ Sumber data sekunder yang didapat peneliti adalah dokumen RPP mata pelajaran PAI kelas satu dan empat selama peneliti melakukan observasi, dokumen KOSP, kalender tahun ajaran 2022-2023, dan jadwal pelajaran SD Al Mahrusiyah Ngampel.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Carol A. Bailey, data pada *field research* dianggap penelitian kualitatif karena data yang didapat terdiri dari teks. Data yang terdapat di lapangan dengan cara pengamatan, transkrip wawancara, dan paraphrase.¹⁵ Data tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan serta dikontrol agar terhindar dari bias dan

¹⁴ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28–68.

¹⁵ Bailey, *A Guide to Qualitative Field Research*, 2017.

subjektivitas.¹⁶ Teknik dalam pengumpulan data yakni dengan cara triangulasi atau gabungan.

John W. Creswell mengatakan bahwa pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilaksanakan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen. Data yang sudah terkumpul kemudian direview dan memahami serta memilah berdasarkan kategori.¹⁷

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yakni pengambilan data baik visual, verbal ataupun tulisan.¹⁸ Dokumen tersebut dapat berupa transkrip, buku-buku, agenda, dan lain sebagainya.¹⁹ Adapun data yang diperoleh peneliti melalui dokumentasi adalah informasi terkait letak geografis, visi misi, struktur organisasi, dan sejarah berdirinya SD Al Mahrusiyah Ngampel Kediri.

2. Wawancara

Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln mengatakan bahwa wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi melalui interaksi dua orang atau lebih yang mengacu pada negosiasi berbasis kontekstual. Wawancara digunakan sebagai metode dasar dalam pengumpulan data baik dalam penelitian kualitatif ataupun kuantitatif. Karena dengan melakukan wawancara, peneliti mendapatkan informasi yang banyak dan mendalam. Hasil informasi yang

¹⁶ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Bumi Aksara, 2021), 6.

¹⁷ Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design*, 38.

¹⁸ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022), 38.

¹⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. oleh Hamzah Upu (Bandung, Indonesia: Pustaka Ramadhan, 2017), 68, <http://eprints.unm.ac.id/14856/>.

diperoleh dapat dikatakan akurat ketika hubungan antara pewawancara dengan informan dapat berkembang selama wawancara berlangsung.

Menurut Cicourel, penelitian kualitatif deskriptif menggunakan wawancara sebagai metode yang paling sering digunakan bersamaan dengan observasi. Dengan melakukan penekanan pada data yang diperoleh dalam etnometodologi terhadap pencarian yang sifatnya invariant dari tindakan sosial peneliti.²⁰ Wawancara juga bisa dikatakan proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi yang dimasukkan kedalam catatan lapangan sebagai sumber data dalam penelitian. Terdapat enam cakupan dalam isi wawancara, yaitu :

- a) Pengalaman informan,
- b) Sudut pandang informan,
- c) Respon emosional informan,
- d) Pengetahuan atau fakta yang diketahui oleh informan,
- e) Pengindraan dari informan, bisa berupa yang dilihat, yang dipandang, ataupun yang diraba,
- f) Biografi dari informan.²¹

Ketika melakukan wawancara, antara peneliti dan narasumber harus terbuka.²² Sejak bulan Februari 2023, peneliti telah memulai penelitian di lapangan untuk melaksanakan observasi lokasi dan wawancara. wawancara dilakukan dengan beberapa informan yakni kepala sekolah dan guru PAI. Peneliti menetapkan informan tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa

²⁰ Denzin (ed) dan Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, 704.

²¹ Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 61–63.

²² Joseph A. Maxwell, *Qualitative Research Design: An Interactive Approach* (SAGE, 2005),

informan memiliki keterkaitan yang besar terhadap problematika penelitian ini dan juga berdasarlam pengetahuan dan peran di dalam implementasi kurikulum. Peneliti merekam semua wawancara setelah mendapatkan izin dari informan. Peneliti mencatat proses wawancara bagi informan yang tidak berkenan untuk di rekam selama proses wawancara berlangsung.

Wawancara pertama dilakukan dengan kepala sekolah yakni Ahmad Mu'inuddin. Peneliti memilih kepala sekolah sebagai informan kunci dalam penelitian ini berdasarkan tugas kepala sekolah yakni sebagai administrasi kurikulum. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada informman bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian di SD Al-Mahrusiyah Ngampel Kediri. Ketika peneliti sudah mendapatkan izin penelitian dari kepala sekolah, selanjutnya peneliti menanyakan terkait perubahan kurikulum dan problematika yang dialam selama mengimplementasikan kurikulum merdeka. Wawancara tetap berlanjut di lain hari menyesuaikan dengan jadwal kepala sekolah dengan pokok pembahasan mengenai manajemen kurikulum merdeka belajar yang di laksanakan di SD Al-Mahrusiyah Ngampel Kediri.²³

Setelah wawancara dengan kepala sekolah di pertemuan pertama selesai, selanjutnya peneliti melaksanakan wawancara dengan guru mata pelajaran yakni Maemunah. Maemunah sendiri merupakan satu-satunya guru mata pelajaran PAI di SD Al-Mahrusiyah Ngampel sejak sekolah tersebut pertama didirikan di

²³ Ahmad Mu'inuddin, Wawancara Kepala Sekolah SD Al-Mahrusiyah Ngampel, 14 Februari 2023.

Muning sampai sekarang. Wawancara pertama, peneliti menanyakan terkait kalender pendidikan yang ada di SD Al-Mahrusiyah khususnya pada pelajaran PAI. Selain itu peneliti menanyakan jadwal mengajar informan dikelas yang menerapkan kurikulum merdeka dan menanyakan terkait RPP.²⁴ Wawancara tetap berlanjut di lain hari menyesuaikan dengan jadwal guru PAI dengan pokok pembahasan mengenai manajemen kurikulum merdeka belajar pada pelajaran PAI yang di laksanakan di SD Al-Mahrusiyah Ngampel Kediri. Dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum merdeka belajar pada pelajaran PAI.

Selain wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI. Peneliti juga milih tenaga pendidik dibidang administrasi/kurikulum yakni Huda Binti Saleh Bafagih dan wali kelas yakni Afriliana Novita Putri sebagai informan tambahan dalam penelitian ini. Peneliti memilih tenaga pendidik dibidang administrasi/kurikulum sebagai informan penelitian karena tenaga pendidik dibidang administrasi/kurikulum sebagai pembantu kepala sekolah terkait administrasi/kurikulum yang diterapkan di SD Al-Mahrusiyah Ngampel Kediri. Peneliti memilih wali kelas sebagai informan tambahan dengan pertimbangan bahwa peran wali kelas sebagai pelaksana hasil evaluasi dari penerapan kurikulum merdeka belajar yang dituangkan kedalam rapor siswa.²⁵

²⁴ Maemunah, Wawancara Guru PAI SD Al-Mahrusiyah Ngampel, 14 Februari 2023.

²⁵ Huda Binti Saleh Bafagih, Wawancara Bidang Administrasi dan Kurikulum SD Al-Mahrusiyah Ngampel, 21 Maret 2023.

3. Observasi

Observasi yaitu observasi dari kegiatan dilapangan.²⁶ Observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat, nyata dan detail terkait peristiwa yang terjadi di lapangan. Data yang didapat dari observasi berupa foto ataupun video yang kemudian dijadikan narasi penelitian.²⁷ Selain teknik pengumpulan diatas, peneliti juga menggunakan cara yang lain, seperti rekaman arsip, perangkat fisik yang relevan, dan audio visual.

Adapun observasi yang dilakukan peneliti berupa mengikuti kegiatan belajar mengajar pelajaran PAI yang menerapkan kurikulum merdeka belajar yakni kelas satu dan empat. Observasi dilaksanakan dimulai dari peserta didik datang ke sekolah sampai pembelajaran PAI selesai dilaksanakan. Observasi ini dilakukan peneliti untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajarn PAI yang menerapkan kurikulum merdeka belajar apakah sesuai dengan RPP yang sudah dibuat oleh tenaga pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut harus di analisis terlebih dahulu. Teknik analisis data yakni proses memecahkan mengatur secara sistematis data yang didapat dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Menurut John W. Creswell dan J. David Creswell dalam melaksanakan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara induktif yang didapat dari data khusus

²⁶ Maxwell, *Qualitative Research Design*, 9.

²⁷ Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13–22.

menjadi umum. Kemudian peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang didapat.²⁸ Induktif berarti analisis data yang diperoleh akan dikembangkan menjadi hipotesis.²⁹

Data pada penelitian kualitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif naratif dan logis.³⁰ Data yang dianalisis berlangsung secara terus menerus hingga peneliti menemukan kesamaan dari data yang diperoleh.³¹ Agar mendapatkan data yang valid, maka diperlukannya melakukan analisis data yang diperoleh di awal penelitian. Data diawal didapatkan sebelum peneliti terjun ke lapangan berupa data sekunder yang nantinya dijadikan sebagai cikal bakal awal penelitian. Data sekunder tersebut dapat berupa dokumentasi, foto ataupun sebuah karya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Meskipun begitu dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus tetap fokus terhadap kondisi yang ada dilapangan.³² Analisis data pada pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu : mengelompokan data, membaca seluruh teks, mendeskripsikan data, mengklasifikasikan data, menafsirkan data, dan menyajikan hasil penelitian.

Dalam melakukan analisis pada penelitian kualitatif, peneliti harus menemukan deskripsi yang koheren. Selain itu dibutuhkan juga penjelasan dalam kehidupan pribadi dan sosial.³³ Berikut cara dalam menganalisis data, yaitu :

²⁸ Creswell dan Creswell, *Research Design*, 63–64.

²⁹ Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 78.

³⁰ Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, 10.

³¹ Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 83–100.

³² Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 19.

³³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2018), 5–6.

1. Mengumpulkan tema pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen yang diperoleh,
2. Memilih materi berdasarkan tema untuk mengetahui frasa yang sama, hubungan antar variabel, pola, kategori dan tema yang berbeda,
3. Kesamaan dan perbedaan yang ditemukan dalam analisis kemudian di bawa di lapangan untuk perbandingan data yang diperoleh selanjutnya,
4. Mencatat refleksi,
5. Mengelaborasi pertanyaan, takaran, kategori, tema, konsep secara bertahap terkait konsisten data yang diamati,
6. Membandingkan generalisasi dengan pengetahuan berupa konsep ataupun teori.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Cara untuk mencapai keabsahan data yaitu dengan menguji sifat-sifat dengan penalaran.³⁴ Penelitian kualitatif menggunakan control berupa *negative evidence*, triangulasi, kredibilitas (bermakna), dependabilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas. Dan perlu dilakukan pemeriksaan data setelah penelitian selesai dilakukan.³⁵

Triangulasi digunakan peneliti dalam menguji kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sudut pandang.³⁶ Triangulasi dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang

³⁴ Denzin (ed) dan Lincoln, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, 344.

³⁵ Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 23.

³⁶ Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 14.

diperoleh peneliti dengan wawancara diuji kebenarannya melalui observasi kegiatan pembelajaran PAI secara terus menerus dengan waktu yang berbeda.³⁷ Selain observasi, peneliti juga mengecek kebenaran hasil wawancara melalui dokumentasi,³⁸ seperti kurikulum operasional, RPP pelajaran PAI, struktur organisasi lembaga, modul mapel proyek, dan lain-lain sebagainya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif dijabarkan dengan memaparkan proses penelitian, meliputi penyusunan penelitian, memahami latar belakang, menganalisis data dan menulis laporan.³⁹ Tahap pertama adalah pra-penelitian, yakni menyusun perencanaan, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian, dan menyiapkan penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Tahap kedua adalah pelaksanaan penelitian, yakni mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tahap ini, peneliti membuat daftar pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara di tempat penelitian dan mencatat dokumen apa saja yang diperlukan untuk mempermudah dalam kelancaran wawancara serta informasi yang diperlukan. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2023. Tahap ketiga adalah analisis data, yakni menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Apabila dalam perolehan data masih ada yang kurang, maka peneliti melakukan pengumpulan data

³⁷ Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 23–25.

³⁸ Rahmasari, “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SD Al Azhar 2 Bandar Lampung,” 38–39.

³⁹ Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 10.

kembali. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Tahap keempat adalah Penulisan laporan hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

